

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup pasien autoimun di Rumah Sakit X Sidoarjo. Berdasarkan analisis data terhadap 45 responden, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Mayoritas pasien autoimun di Rumah Sakit X Sidoarjo memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang tinggi, yaitu sebesar 77,78%. Sebanyak 51,11% responden memiliki kualitas hidup yang tinggi, 26,67% sedang, dan 22,22% rendah, dan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasien autoimun. Pasien yang memiliki kepatuhan tinggi cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik, baik dari aspek fisik, psikologis, maupun sosial.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa kepatuhan minum obat memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hidup pasien autoimun. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kepatuhan minum obat perlu menjadi fokus dalam manajemen pasien autoimun, melalui edukasi, dukungan keluarga, dan pendekatan holistik lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pasien Autoimun:
Diharapkan agar pasien senantiasa menjaga kepatuhan dalam minum obat sesuai jadwal dan anjuran dokter, karena hal ini terbukti berdampak positif terhadap kualitas hidup secara menyeluruh.

2. Bagi Tenaga Kesehatan:
Disarankan untuk terus memberikan edukasi yang berkelanjutan mengenai pentingnya pengobatan yang teratur dan dampaknya terhadap kondisi pasien. Pendekatan yang empatik dan komunikasi yang baik dapat meningkatkan kepatuhan pasien.
3. Bagi Rumah Sakit:
Rumah sakit perlu mengembangkan program pendampingan pasien kronis yang melibatkan edukasi berkala, layanan konseling psikologis, serta pemantauan kepatuhan minum obat secara sistematis.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya:
Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode longitudinal, memperbesar jumlah sampel, serta menambahkan variabel lain seperti dukungan sosial, status ekonomi, dan kondisi psikologis untuk memahami faktor-faktor lain yang memengaruhi kualitas hidup pasien autoimun.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan minum obat berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien autoimun. Oleh karena itu, hasil ini dapat dijadikan dasar bagi perencanaan program intervensi di rumah sakit, terutama yang berfokus pada peningkatan kepatuhan pasien melalui strategi berbasis edukasi, teknologi pengingat obat, serta keterlibatan keluarga dan tenaga kesehatan. Penelitian ini juga mendukung pentingnya pendekatan multidisipliner dalam penanganan penyakit kronis yang kompleks seperti autoimun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruq, M. B., & Kartinah, K. 2023, Kualitas Hidup Penderita Rheumatoid Arthritis di Puskesmas Karangrayung 2 Grobogan, *Malahayati Nursing Journal*, **5(11)**: 3724–3738.
- Aswin, A., Riastiti, Y., & Rahmah, Y. 2023, Faktor Risiko Systemic Lupus Erythematosus (SLE) di Kalimantan Timur dan Utara, *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, **10(3)**: 129–136.
- Dewi, E. S., Kusuma, A. W., Dewi, H. T. M., Wihastuti, T. A., Hidayah, R., & Evi, N. 2023, *Psycho-religious therapy effectively improves self-efficacy of lupus patients*. **10(3)**: 153–162.
- Fanouriakis, A., Kostopoulou, M., Andersen, J., Aringer, M., Arnaud, L., Bae, S. C., Boletis, J., Bruce, I. N., Cervera, R., Doria, A., Dörner, T., Furie, R. A., Gladman, D. D., Houssiau, F. A., Inês, L. S., Jayne, D., Kouloumas, M., Kovács, L., Mok, C. C., Boumpas, D. T. 2023, EULAR recommendations for the management of systemic lupus erythematosus: 2023 update. *Annals of the Rheumatic Diseases*, **83(1)**: 15–29.
- Giani, M.T. and Septian, M.R. 2022, Diagnosis dan Tata Laksana Nefritis Lupus, *Cermin Dunia Kedokteran*, **49(12)**: 671–676.
- Hidayat, R., Bagus Putu Putra Suryana, Linda Kurniaty Wijaya, Anna Ariane, Rakhma Yanti Hellmi, Endy Adnan, & Sumariyono. 2021, Indonesian Rheumatology Association (IRA) Recommendations for Diagnosis and Management of Rheumatoid Arthritis, *Indonesian Journal of Rheumatology*, **13(1)**: 330–337.
- Hidayat, R., Asicha, N., Tahapary, D. L., & Wibowo, S. A. K. 2023, Kualitas Hidup Pasien Arthritis Reumatoid dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi, *Journal Of The Indonesian Medical Association*, **73(2)**: 77–86.
- Kiling, I. Y., & Kiling-Bunga, B. N. 2019, Pengukuran dan Faktor Kualitas Hidup pada Orang Usia Lanjut, *Journal of Health and Behavioral Science*, **1(3)**: 151–153.
- Lazar, S., & Kahlenberg, J. M. 2023, Systemic Lupus Erythematosus: New Diagnostic and Therapeutic Approaches. *Annual review of medicine*, **74**: 339–352.

- Petri M, Orbai AM, A. G. 2012, Derivation and Validation of Systemic Lupus International, *Arthritis Rheum*, **64(8)**: 2677–2686.
- Rekomendasi Perhimpunan Reumatologi Indonesia. 2011, *Diagnosis dan Pengelolaan Lupus Eritematosus Sistemik*, Vol. 53(10), Perhimpunan Reumatologi Indonesia, Jakarta.
- Spetz, K., Olbers, T., Östbring, M., Moon, Z., Horne, R., & Andersson, E. 2024, Using the 5-Item Medication Adherence Report Scale (MARS-5) to Screen for Non-adherence to Vitamin and Mineral Supplementation After Bariatric Surgery, *Obesity Surgery*, **34(2)**: 576–582.
- Wahyu, A., Syahyeri, D., Endarti, D., & Andayani, T. M. 2023, Pengukuran Kualitas Hidup Menggunakan Instrumen Quality of Well Being Self-Administered Scale (QWB-SA) pada Pasien Hipertensi Measurement of Quality of Life Assessed with Quality of Well Being Self-Administered Scale Instruments in Hypertensive Patients, *Majalah Farmaseutik*, **19(2)**: 204–213.
- Wiadnyana, I.B., Wati, K.D.K., Windiani, I.G.A.T., Artawan, I.W.G., Ramajaya, I.B. 2023, Hubungan antara aktivitas penyakit dan kualitas hidup pada lupus eritematosus sistemik pediatrik, *Medicina* **54(3)**: 140-147.
- Yanih, I. 2016, Kualitas Hidup Penderita Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Berdasarkan LupusQoL, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, **4(1)**: 3-7.